

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, sentimen dan respon netizen mengenai beasiswa di Indonesia, salah satunya beasiswa *KIP-Kuliah* maka disimpulkan bahwa :

1. Hasil yang didapatkan dari klasifikasi menggunakan *Vader* pada 10012 data *tweet* di dalam orange data mining adalah sentimen *Positif* sebesar 20 % atau 2063 ulasan, sentimen *Negatif* sebesar 4 % atau 372 ulasan dan sentimen *Netral* 76 % atau 7577 ulasan. Sentimen yang paling terbesar adalah netral yang artinya bahwa pendapat netizen mengenai beasiswa *KIP-Kuliah* adalah biasa-biasa saja.
2. Dari 10012 data *tweet*, emosi atau respon netizen yang dibagi menjadi 6 kelas emosi dengan *tweet profiler* yang divisualisasi menggunakan *box plot* mendapatkan emosi yang paling terbanyak adalah *Joy* dengan jumlah sebanyak 6259 data *tweet* (ulasan) dengan persentase 63% dan yang paling sedikit adalah emosi *Anger* 114 data *tweet* (ulasan) dan *Sadness* 123 data *tweet* (ulasan) dengan persentase sama-sama mendapatkan 1%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menggunakan lebih banyak kata kunci dan menambahkan rentang waktu dalam pengambilan data tweet agar menghasilkan informasi yang objektif.
2. Menggunakan lebih dari satu algoritma dalam menganalisis tweet dan melakukan perbandingan dari hasil akurasi.
3. Mengelompokkan atau mengcluster data tweet lebih dari 5 cluster agar dalam pembagian data lebih merata
4. Menggunakan tools lain dalam mengolah data tweet.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, D., Budianita, E., Cynthia, E. P., Yanto, F., & Yuasra. (2022). Analisis Sentimen Akun *Twitter* Apex Legends Menggunakan VADER. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(3), 423–431.
- AFRIANTO, N. (2022). *Prediksi Saham dengan Bidirectional LSTM dan Analisis Sentimen*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39884%0Ahttps://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/39884/18917218.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Ahmad, A., & Gata, W. (2022). Sentimen Analisis Masyarakat Indonesia di *Twitter* Terkait Metaverse dengan Algoritma Support Vector Machine. *Jurnal JTik (Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi)*, 6(4), 548–555. <https://doi.org/10.35870/jtik.v6i4.569>
- Apriansyah Putral, D. Y. H. (2009). PENENTUAN PENERIMA BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN FUZZY MULTIPLE ATTRIBUTE DECISION MAKING. *Information*, 12(5), 1033–1044.
- Arfyanti, I., Fahmi, M., & Adytia, P. (2022). Penerapan Algoritma Decision Tree Untuk Penentuan Pola Penerima Beasiswa KIP Kuliah. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(3), 1196–1201. <https://doi.org/10.47065/bits.v4i3.2275>
- Bayu, D. (2022). *APJII : Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna->

internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022

- Fahmi. (2022). *Pengertian Twitter, Sejarah, Fitur, Manfaatnya*. IDMETAFORA. <https://idmetafora.com/news/read/1211/Pengertian-Twitter-Sejarah-Fitur-Manfaatnya.html>
- Hutto, C. J., & Gilbert, E. (n.d.). *VADER : A Parsimonious Rule-based Model for Sentiment Analysis of Social Media Text*. 216–225.
- Istiqomah, L. (2021). Analisis sentimen penerimaan cpns menggunakan pendekatan vader. In *Digilib.Uin-Suka.Ac.Id* (Issue April 2020). [http://digilib.uin-suka.ac.id/17397/1/BAB I, V, DAFTAR PUSTAKA.pdf](http://digilib.uin-suka.ac.id/17397/1/BAB_I_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- Rahmadan, M. (2021). *Apa itu KIP Kuliah dan Bagaimana Alur Pencairannya?* Kompas.Com. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/06/19/103000765/apa-itu-kip-kuliah-dan-bagaimana-alur-pencairannya-?page=all>
- Rizaty, M. A. (2022). *Pengguna Twitter di Indonesia Capai 18,45 Juta Pada 2022*. DataIndonesia.Id. <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-Twitter-di-indonesia-capai-1845-juta-pada-2022>
- Rolliawati, D., Khalid, K., & Rozas, I. S. (2020). Teknologi Opinion Mining untuk Mendukung Strategic Planning. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 7(2), 293. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2020721685>
- Sari, D. P. (2021). Implementasi Algoritma K-Means Dalam Menentukan Tingkat Penyebaran Pandemi Covid-19 Di Sumatera Barat. *Computer Based Information System Journal*, 9(1), 50–56.

<https://doi.org/10.33884/cbis.v9i1.3646>

Sucahyo, N., Kuniati, I., & Harvit, K. (2022). *Analisis Sentimen Masyarakat Terhadap UU Cipta Kerja Pada Media Sosial Twitter*. 02(01).

Sumitro, P. A., Rasiban, Mulyana, D. I., & Saputro, W. (2021). Analisis Sentimen Terhadap Vaksin Covid-19 di Indonesia pada *Twitter* Menggunakan Metode Lexicon Based. *J-ICOM - Jurnal Informatika Dan Teknologi Komputer*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.33059/j-icom.v2i2.4009>

Wiguna, R. A. raffaidy, & Rifai, A. I. (2021). Analisis Text Clustering Masyarakat Di *Twitter* Mengenai Omnibus Law Menggunakan Orange Data Mining. *Journal of Information Systems and Informatics*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.33557/journalisi.v3i1.78>

LAMPIRAN

Hasil Cek Plagiarisme BAB I



peningkatan 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya 196,7 juta orang pengguna internet. Hal ini membuat penetrasi pengguna internet di Indonesia menjadi sebesar 77,02% (Bayu, 2022). Twitter menjadi salah satu media sosial yang paling sering digunakan saat ini dan cukup populer untuk menanggapi berbagai opini seperti sosial, politik, hobi, pendidikan dan berbagai opini yang lainnya. Berdasarkan hasil laporan we are sosial jumlah pengguna twitter di Indonesia mencapai 18,45 juta pada tahun 2022 (Rizaty, 2022). Twitter adalah salah satu media sosial dan layanan microblogging yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membalas tidak lebih dari 280 karakter yang disebut tweet atau kicauan. Sebelumnya pesan di twitter hanya sampai 140 karakter, tetapi pada tanggal 7 november 2017 twitter ditambah menjadi 280 karakter (Fahmi, 2022). Twitter menjadi salah satu wadah bagi masyarakat untuk menuangkan atau menyampaikan aspirasi maupun sentiment masyarakat mengenai suatu hal. Di twitter banyak trending topik yang di perbincangkan seperti dibidang pendidikan, musik, teknologi, politik dan lain sebagainya. Salah satunya adalah mengenai beasiswa yang ada di Indonesia terutama beasiswa yang diberikan oleh pemerintah. Beasiswa adalah suatu bantuan dalam bentuk keuangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar, pemberian bantuan ini diberikan kepada setiap individu yang bertujuan untuk digunakan demi

diberikan kepada setiap individu yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh (Apriansyah Putra, 2009). Beasiswa yang diberikan pemerintah itu berbagai macam seperti, beasiswa kartu Indonesia pintar kuliah(KIP-Kuliah), beasiswa unggulan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi (Kemdikbudristek), beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) dan beasiswa lembaga pengelola dana pendidikan (LPDP). Namun terkadang beasiswa-beasiswa tersebut yang diberikan oleh pemerintah tidak merata dan tidak tepatnya sasaran, seperti beasiswa bidik misi atau sekarang yang di kenal dengan sebutan beasiswa kartu Indonesia pintar kuliah (KIP-Kuliah). Kartu Indonesia pintar (KIP-Kuliah) adalah program beasiswa bagi mahasiswa tidak mampu dan berprestasi yang diselenggarakan oleh dikti. KIP-Kuliah juga merupakan bantuan pendidikan di



perguruan tinggi tujuannya untuk membebaskan pendaftaran untuk seleksi masuk perguruan tinggi dan biaya kuliah (Rahmadan, 2021). Beasiswa ini adalah salah satu cara pemerintah untuk mencerdaskan anak bangsa, salah satunya bagi mereka yang memiliki kemampuan akademik yang bagus namun terhambat karena kondisi ekonomi

memiliki kemampuan akademik yang bagus namun terhambat karena kondisi ekonomi tetapi karena dalam proses seleksi yang dilakukan kurang subyektif dan kurang teliti sehingga mahasiswa yang mendapatkan beasiswa tersebut bukanlah mahasiswa yang benar-benar membutuhkan, bahkan yang menerima bukanlah mahasiswa yang terlahir dari keluarga yang benar-benar tidak mampu. justru yang menerima beasiswa itu mereka yang terlahir dari keluarga yang mampu bahkan dari keluarga yang kaya. Sehingga membuat masyarakat merasa tidak adil dan bermunculan berbagai opini positif maupun negatif. sentimen atau opini masyarakat tersebut dapat dijadikan suatu objek penelitian yang bertujuan untuk menganalisis data menggunakan text mining untuk mengetahui seberapa besar presentase yang bersentimen positif, bersentimen negatif maupun netral. Analisis Sentiment adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan apakah opini dan emosi, atau sikap yang pada suatu teks dengan tujuan untuk mengetahui opini dan emosi tersebut. Analisis sentimen juga merupakan proses untuk menentukan sentimen pengelompokkan teks ke dalam dokumen atau kalimat sehingga dapat dikategorikan sebagai sentimen positif, negatif atau netral (AFRIANTO, 2022). Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang diatas, sehingga pada penelitian ini akan menganalisis sentimen netizen pada twitter dan untuk mengetahui tingkat akurasi sentimen menggunakan pendekatan vader sehingga peneliti

mengambil judul "ANALISIS SENTIMEN NETIZEN TWITTER MENGENAI BEASISWA DI INDONESIA MENGGUNAKAN VADER" yang diharapkan bisa memberikan sebuah informasi mengenai opini masyarakat di twitter mengenai beasiswa di Indonesia salah satunya beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah).

Sources



[Home](#)

[Blog](#)

[Testimonials](#)

[About Us](#)

[Privacy Policy](#)

Copyright © 2022 [Plagiarism
Detector](#)

All right reserved

Hasil Cek Plagiarisme BAB II



Native Speaker dari negara Canada dan Amerika. Pada penelitian ini hasil pengujian yang diperoleh menggunakan vader tidak terlalu jauh signifikan dengan pengujian pakar, hasil persentase yang diperoleh dari metode vader adalah positif =18 %, negatif =4,8%, netral 77,2% dan persentase yang didapatkan dari pengujian pakar akurasi positif 27%, negatif 10,8% dan netral 62,2% (Abimanyu et al., 2022). Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Ratu Aghnia Raffaidy Wiguna dan Andri Irfan Rifai pada tahun 2021 dengan judul "Analisis Text Clustering Masyarakat Di Twitter Mengenai Omnibus Law Menggunakan Orange Data Mining". Penelitian ini untuk menggali opini masyarakat di twitter menggunakan metode analisis vader dengan tweet pro dan di visualisasikan menggunakan distribution. Pada penelitian ini menggunakan orange data mining dengan mengaplikasikan preprocess text yang dengan tujuan agar text bisa dianalisis, hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah respon masyarakat terhadap UU Cipta Kerja Omnibus Law dan respon yang paling banyak adalah surprise (Wiguna & Rifai, 2021). Pada penelitian lain di tahun 2021 yaitu "Analisis Sentimen Terhadap Vaksin Covid-19 di Indonesia Pada Twitter Menggunakan Metode Lexicon Based"

Covid-19 di Indonesia Pada Twitter Menggunakan Metode Lexicon Based" yang dilakukan oleh Putri Amiro Sumitro, Rasiban, Dadang Iskandar Mulyana, dan Wahyu Saputro. Penelitian ini untuk mengetahui opini masyarakat pada twitter mengenai kebijakan vaksin covid-19 apakah opini masyarakat tersebut termasuk kedalam 5 kelas sentimen yang dikategorikan dengan menggunakan library vader sentiment adalah metode yang berbasis lexicon based . Penelitian ini diperoleh hasil didapatkan yaitu sentimen positif mendapatkan 20,25%, agak positif memperoleh 23,9%, negatif mendapatkan 1,88%, agak negatif mendapatkan 9,6%, dan netral memperoleh 44,36%.

Dengan menggunakan metode lexicon based dengan memanfaatkan library vader sentiment kebanyakan adalah bersifat netral (Sumitro et al., 2021)

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dwi Rolliwati, Khalid, dan Indri Sunadawati Rozas pada tahun 2020 dengan judul "Teknologi Opinion Mining Untuk Mendukung Strategic Planning". Lokasi pada penelitian ini dilakukan pada UIN Sunan Ampel Surabaya, untuk menggali atau mengetahui

pendapat netizen terhadap kampus islam terbesar yang berada di surabaya dengan memanfaatkan data yang di ambil dari twitter dengan data sampel yang berjumlah 4009 data tweet, dalam kurung waktu dua tahun terakhir(2017-2018) dari 4009 data yang dihasilkan 31817 jenis kata setelah melalui proses stop-word removal. Berdasarkan hasil analisis sentimen menggunakan pendekatan vader dan liu yang divisualisasi menggunakan gra k K-Means, dihasilkan bahwa opini publik terhadap UIN Sunan Ampel mengarah pada sentimen netral sebesar 97,54%, sedangkan sentimen positif 2,16%, dan sentimen negatif 0,34% (Rolliawati et al., 2020). Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Lailatul Istiqomah pada tahun 2021 dengan judul "Analisis Sentimen Penerimaan CPNS Menggunakan Pendekatan Vader". Pada penelitian ini berdasarkan hasil yang didapatkan dari proses klasi kasi vader dari hasil yang diperoleh dari 8550 tweet adalah 1168 sentiment positif, 6578 sentimen netral dan 803 sentimen negatif, yang berarti respon masyarakat terhadap CPNS adalah biasa-biasa saja (ISTIQOMAH, 2021). Orange adalah perangkat lunak open source untuk melakukan pemrosesan data atau analisis data dan visualisasi data untuk melakukan pemrosesan data atau analisis data dan visualisasi data untuk menghasilkan sebuah informasi baru. Keunggulan dari Orange ini adalah dalam hal visualisasi atau biasa disebut dengan visual programming. Tools ini juga memudahkan pengguna untuk mengolah data tanpa harus ngoding karena memiliki banyak widget-widget yang bisa digunakan untuk mengolah data.(Wiguna & Rifai, 2021)Text Mining adalah proses untuk mencari suatu informasi dari satu teks di dalam sebuah dokumen untuk dan menemukan poin-poin penting di dalam teks tersebut untuk di analisis dan klasi kasikan dalam suat kelompok tertentu. Text Mining juga merupakan proses untuk menggali dan menemukan sebuah informasi dari suatu dokumen data yang besar untuk di analisis agar mendapatkan sebuah informasi baru (Abimanyu et al., 2022). Sentiment menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) adalah pendapat atau pandangan yang didasarkan pada perasaan yang berlebih-lebihan terhadap sesuatu atau bertentangan dengan pertimbangan pikiran.Analisis merupakan suatu proses menggali atau mencari suatu informasi dari suatu kejadian dan hal tertentu.Analisis Sentiment adalah suatu aktivitas untuk meneliti suatu pendapat atau

Sentiment adalah suatu aktivitas untuk meneliti suatu pendapat atau pandangan masyarakat mengenai suatu hal tertentu. Analisis Sentiment dapat dikatakan sebagai mining opinion yang merupakan bagian dari studi komputasional dari natural language processing (NLP) yang memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai dari sentimen dari teks yang bisa bersumber dari dokumen, sosial media, review product majalah, berita dan lain-lain (Ahmad & Gata, 2022). Twitter merupakan salah satu media sosial yang di gunakan para pengguna untuk menulis dan memberikan pesan komentar mengenai suatu hal yang maksimal 280 kata yang biasa disebut tweet (Sucahyo et al., 2022) Beasiswa adalah bantuan dalam bentuk keuangan yang diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhannya selama masa studinya. bantuan ini biasanya berbentuk biaya atau ongkos yang harus dikeluarkan oleh anak sekolah atau mahasiswa selama menempuh pendidikan di tempat belajar yang diinginkan (Sucahyo et al., 2022). Salah satunya seperti beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah).

Beasiswa Kartu Indonesia Pintar (KIP-Kuliah) merupakan program pemerintah yang telah terlaksana dari tahun 2020 sampai dengan sekarang ini. Di tahun 2022 yang menerima beasiswa tersebut berjumlah 185.000, KIP Kuliah juga merupakan suatu bantuan dibuat oleh negara dengan tujuan meringankan biaya belajar dan biaya hidup untuk seorang mahasiswa yang baru masuk pendidikan di perguruan tinggi (Arfyanti et al., 2022). Vader (Valence Aware Dictionary and Sentiment Reasoner) merupakan metode analisis lexicon based, dimana vader akan menganalisis text berdasarkan lexicon (a library) dengan cara menghitung nilai dan memberikan nilai skor pada setiap dokumen yang akan menghasilkan tiga kelas yaitu positif, negatif, dan netral (Sumitro et al., 2021). K-Means merupakan algoritma clustering yang masuk kedalam unsupervised learning yang digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam beberapa kelompok dengan sistem partisi. Algoritma K-Means menetapkan nilai-nilai cluster (k) secara random, untuk sementara nilai tersebut menjadi pusat dari cluster atau biasa disebut dengan centroid, mean, atau "means" Di lanjutkan dengan menghitung jarak pada setiap data pada masing centroid dengan rumus

menghitung jarak pada setiap data pada masing centroid dengan rumus eucidian dan kemudian dilanjutkan mencari jarak data terdekat atau yang terkecil pada centroid masing-masing . Klasi kasikan setiap data berdasarkan kedekatannya dengan centroid. Lakukan langkah tersebut hingga nilai centroid tidak berubah lagi atau stabil (Sari, 2021).

Sources



[Home](#) [Blog](#) [Testimonials](#) [About Us](#) [Privacy Policy](#)

Copyright © 2022 [Plagiarism Detector](#). All right reserved

Hasil Cek Plagiarisme BAB III



Jun 07, 2023

Plagiarism Scan Report



Characters:4980

Words:652

Sentences:26

Speak Time:
6 Min

Excluded URL


None

Content Checked for Plagiarism

Tahapan Penelitian Akuisisi Data (Twitter) Pada tahap ini yang dibutuhkan adalah data tweet yang akan digunakan, untuk mendapatkan data tweet langkah pertama yang harus dilakukan adalah membuat akun twitter terlebih dahulu kemudian masuk ke situs devoloper.twitter.com. setelah itu situs tersebut akan mengarahkan untuk proses mendapatkan consumer key, consumer secret, aces token, dan aces secret token setelah mendapatkan token tersebut selanjutnya masukkan to ken dan secret tersebut ke text

mining widget twitter API- Key yang ada di tools orange data mining sehingga dapat mengcrawling data. cara menggunakan orange data mining hanya memasukkan kata kunci yang ingin kita gunakan, kemudian tentukan jumlah maksimal tweet setelah itu akan diproses crawling data. Teks Preprocessing Setelah mendapatkan data tweet dari twitter proses selanjutnya adalah preprocess, pada preprocess text ini mencakup beberapa tahapan-tahapan antara lain transformation, tokenization, dan ltering untuk menyaring text. Berikut penjelasan dari tahapan-tahapan preprocessing teks sebelum teks dianalisis dalam orange data mining : Transformation Hal pertama yang harus dilakukan dalam preprocess text ini adalah transformation yaitu transformasi teks atau pembentukan atribut, tahap ini mengacu pada proses mendapatkan representasikan dokumen yang di harapkan dengan metransformasi huruf kecil secara default. Berikut adalah langkah-langkah transformation sebagai berikut: Lowercase adalah tahap mengubah semua teks menjadi huruf kecil Remove Accents adalah untuk menghilangkan semua aksen di dalam teks. Parse html adalah proses mengetahui tag html dan memarsing teks. Remove url adalah tahapan menghapus url dari teks. Tokenization Tokenization adalah memecahkan teks

menjadi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil (kata, kalimat, biagram) Berikut beberapa tahapan dalam tokenization : Word & Punctuation adalah membagi teks dengan kata-kata dan menyimpan tanda baca. Whitespace adalah membagi teks dengan spasi. Regexp adalah membagi teks dengan regex yang disediakan. Tweet adalah tahapan membagi teks dengan model twitter yang telah di latih untuk menyimpan tagar, emotikon, dan simbol khusus lainnya. Filtering Proses penyaringan ini dirancang untuk menghilangkan kata-kata yang tidak berarti dan kata-kata yang tidak memiliki makna yang jelas. Stopwords menghapus kata-kata yang tidak



baku, kemudian lexicon hanya menyimpan kata-kata yang di simpan dalam le. Regexp menghapus kata yang cocok dengan ekspresi reguler dan secara default dan dokumen frequency untuk menyimpan token yang muncul tidak kurang dari dan tidak lebih dari jumlah atau persentase

dokumen yang ditentukan. Setelah dilakukannya beberapa tahapan dalam preprocessing teks, data-data tweet yang akan muncul di word cloud ini telah berbentuk teks-teks yang terpisah. Tujuan dari word cloud ini adalah untuk melihat frekuensi kata terbanyak yang sering muncul, semakin banyak frekuensi suatu kata yang muncul maka semakin besar juga ukuran hurufnya yang muncul pada word cloud. Pada tahap ini dokumen-dokumen tweet yang sudah dilakukan dalam tahap preprocessing teks akan dilakukan pemodelan topik. Tujuannya untuk menemukan dan mengumpulkan kata-kata yang ramai diperbincangkan dalam setiap dokumen. Pada tahap ini menggunakan widget sentimen analisis dengan metode analisis Vader, dimana tujuannya widget sentimen analisis ini untuk memklasifikasi dan mengetahui sentimen netizen di setiap dokumen yang ada di corpus di dalam tiga kelas yaitu positif, negatif, dan netral. Pada tahap ini hasil data yang sudah diolah dengan metode analisis Vader akan dikelompokkan menjadi beberapa Cluster menggunakan K-Means Clustering yang terdapat di dalam widget Heat Map. Algoritma K-Means Clustering adalah salah satu algoritma clustering yang masuk dalam kelompok unsupervised learning yang digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam beberapa kelompok

plutchiks, dan pro le of mood states (POMSPada penelitian ini akan menggunakan atribut content untuk dianalisis, dan klasi kasi menggunakan emosi plutchinks dengan opsi multi-kelas dan memilih untuk mengamati variabel emosi yang telah dikelompokkan dengan orange data mining. Dalam tahap ini untuk memvisualisasikan emosi netizen dalam berapa kelas antara lain:Anger(Kemarahan)Fear(Ketakutan) Joy(Sukacita)\ Sadness(Kesedihan) Surprise(Kejutan)Disgust (Menjijikan)Tujuannya untuk menampilkan emosi para pengguna twitter dalam bentuk gra k dan mengetahui jumlah seberapa banyak emosi netizen di twitter mengenai beasiswa yang ada di Indonesia khususnya beasiswa KIP-Kuliah.

Sources



[Home](#) [Blog](#) [Testimonials](#) [About Us](#) [Privacy Policy](#)

Copyright © 2022 [Plagiarism Detector](#). All right reserved

Hasil Cek Plagiarisme BAB IV



Jun 07, 2023

Plagiarism Scan Report



Characters:7125

Words:1000

Sentences:49

Speak Time:
8 Min

Excluded URL

None

Content Checked for Plagiarism

Pada penelitian ini proses awal yang dilakukan adalah mengcrawling data tweet dari twitter dengan memanfaatkan twitter API Key menggunakan tools Orange Data Mining. Data yang di ambil dengan kata kunci "Beasiswa Kip Kuliah" dan data tweet yang berhasil di crawling berjumlah 10012 tweets. Berikut tampilan proses crawling data : Data yang berhasil di crawling dari twitter dapat dilihat |

dalam widget corpus viewer seperti pada hasil tampilan berikut ini :Sebelum data tweet dipreprocessing data tersebut akan diseleksi colum, karena hasil dari mengcrawling data tweet terdapat 17 atribut seperti content, author, date, language, location, number of likes, number of retweets, in replay to, author name, author decription, author following count, author follower count, author listed count, auto veri ed, longitude, dan latitude. Pada tahap preprocessing atribut yang hanya digunakan adalah atribut content yang lainnya akan di hapus atau di hilangkan. Berikut adalah hasil tampilannya: Setelah diseleksi colum data tweet disimpan dalam file baru yang akan digunakan untuk tahap preprocessing teks.Teks Preprocessing Pada tahap ini data yang sudah berhasil di akuisisi, selanjutnya data tersebut akan di preprocessing menggunakan widget preprocess teks. Dalam penelitian ini preprocessing mencakup beberapa proses seperti transformation, tokenization, dan filtering. Berikut hasil tampilan teks preprocessing dibawah ini :1. Transformation Proses mengubah data tweet dengan menerapkan transformasi huruf kecil secara default.Pada tabel 4.1 diatas adalah tahap transformation dimana proses yang digunakan dalam penelitian ini adalah

lowercase dan remove urls. Proses lowercase tujuannya untuk mengubah data tweet menjadi huruf kecil dan remove urls digunakan untuk menghapus urls yang terkandung di dalam data tweet. 2. Tokenization Memecahkan data tweet menjadi komponen-komponen yang lebih kecil (kata, kalimat, biagram). Pada tabel 4.2 di atas adalah tahapan tokenization dimana proses yang digunakan pada penelitian ini adalah regexp. Proses regexp ini digunakan untuk membagi atau memisahkan tanda baca dari teks

3. Filtering Pada proses ini kata-kata dalam data tweet yang tidak baku dan kata-kata yang tidak memiliki makna yang jelas akan dihapus atau dihilangkan. Pada tabel 4.3 di atas adalah tahapan Filtering dimana proses yang digunakan pada penelitian ini adalah stopwords dan regexp. Proses stopwords ini digunakan untuk menghapus atau menghilangkan kata-kata yang tidak baku dan kata-kata yang tidak memiliki makna yang jelas.

Sedangkan pada proses regexp digunakan untuk menghapus tanda baca.

Pada tahapan Filtering ini diperlukan sebuah file .txt dimana digunakan untuk proses stopwords. Tujuan dari file .txt adalah sebagai acuan untuk menghapus kata-kata yang tidak baku dan kata-kata yang tidak memiliki makna yang jelas. Word Cloud Setelah dilakukannya beberapa tahapan dalam Preprocessing teks. Pada tahap ini, data tweet yang sudah di Preprocessing dapat dilihat menggunakan widget Word Cloud dimana data tweet yang akan muncul berbentuk teks-teks yang terpisah, tahap ini juga memperlihatkan perbedaan antara data tweet yang telah di Preprocessing dan tidak di Preprocessing. Pada proses Word Cloud ini juga menampilkan frekuensi kata terbanyak yang muncul, semakin banyak kata itu muncul maka semakin besar juga ukuran hurufnya. Pada penelitian ini 6 kata terbanyak yang paling banyak muncul yaitu : beasiswa (9971), kuliah (2738), kip (1797), program (1482), pendaftaran (1339), semangat (1061). Berikut hasil dalam bentuk tabel dan grafik seperti di bawah ini: Pada tahap ini data tweet yang sudah di Preprocessing akan dilakukan pemodelan topik tujuannya untuk menemukan dan mengumpulkan topik apa saja yang ramai

diperbincangkan. Berikut hasil 10 topik dalam penelitian ini: Pada penelitian ini terdapat 10 kelompok topik yang ramai diperbincangkan. Pada topik 1 kata kunci topik yang muncul antara lain : beasiswa, program, pendaftaran, semangat, membuka, kuliah, d3, semoga, lulus, negeri. Pada topik 2 kata kunci topik yang muncul antara lain : kuliah, kip, beasiswa, daftar, program, terdata, biaya, utbk, gratis, membuka. Pada topik 3 kata kunci topik yang muncul antara lain : program, pendaftaran, membuka, semangat, d3, beasiswa, mahasiswa, kip, negeri, sekolah. Pada topik 4 kata kunci topik yang muncul antara lain : bidang, pendidikan, program, disalurkan, kontribusi, kedalam, sahabat, penerima, orang, pendaftaran. Pada topik 5 kata kunci topik yang muncul antara lain : negeri, mahasiswa, sekolah, rakyat, putra, murah, berharap, memimpin, perjuangkan, demokrat. Pada topik 6 kata kunci topik yang muncul antara lain : gratis, kip, lpdp, semoga, lulus, kuliah, siswa, negeri, sukses. Pada topik 7 kata kunci topik yang muncul antara lain : semoga, lulus, biaya, amin, dapat, s, gratis, negeri, hidup, bidang. Pada topik 8 kata kunci topik yang muncul antara lain : biaya, s2, hidup, semoga, daftar, s2, jenjang, lolos, university, perguruan, s3. Pada topik 9 kata kunci topik yang muncul antara lain : daftar, semoga, perguruan, jalan, berprestasi, apresiasi, bentuk, pembangunan, putri, karya. Kemudian pada topik 10 kata kunci topik yang muncul antara lain : daftar, kuliah, dapat, kip, pendaftaran, biaya, program, lolos, gratis, s2. Berikut adalah hasilnya dalam bentuk tabel seperti dibawah ini: Berdasarkan tabel 4.5 diatas kata kunci topik yang sering muncul pada 10 kelompok topik adalah program (5), lolos (5), negeri (5), pendaftaran (4), kuliah (4), kip (4), daftar (4), gratis (4), beasiswa (3). Pada penelitian ini berdasarkan dari 10 topik tersebut bahwa netizen sangat antusias terhadap program beasiswa-beasiswa tersebut salah satunya beasiswa kip kuliah dan semangat untuk mendaftar beasiswa tersebut dan sangat optimis untuk lolos mendapatkan beasiswa tersebut baik didalam negeri maupun di luar negeri untuk melanjutkan pendidikan. Berikut hasil tampilan dalam bentuk grafik dan persentase : Berdasarkan gambar 4.10 dan 4.11 diatas kata kunci topik pada kata program, lolos, negeri memperoleh persentase 13%, pada

kata kip, daftar, gratis memperoleh persentase 11%, kata kuliah dan pendaftaran memperoleh 10% dan kata beasiswa mendapatkan persentase 8%. Analisis Sentimen Menggunakan Vader Pada tahap ini data tweet yang sudah melewati preprocessing , kemudian akan di analisis menggunakan widget sentimen analisis. Pada penelitian ini metode yang digunakan dalam proses sentimen analisis ini adalah modul Vader. Dimana metode Vader akan menghitung skor dari setiap kalimat (ulasan) dan mengklasifikasi sentimen untuk setiap dokumen di dalam corpus. Sentimen yang akan dihasilkan terdiri dari tiga kelas yaitu: positif, negatif, dan netral dengan skor total yaitu compound. Vader adalah pendekatan leksikal yang digunakan sebagai acuan untuk analisis suasana hati, dan intensitas emosi yang dapat digunakan untuk menilai berbagai data . Perspektif vader mengacu kepada pendekatan yang berpusat pada manusia, dan penilaian

menilai berbagai data . Perspektif vader mengacu kepada pendekatan yang berpusat pada manusia, dan penilaian

Sources



[Home](#) [Blog](#) [Testimonials](#) [About Us](#) [Privacy Policy](#)

Copyright © 2022 [Plagiarism Detector](#). All right reserved

Hasil Lanjutan Cek Plagiarime BAB IV



Jun 07, 2023

Plagiarism Scan Report



Characters:6816

Words:979

Sentences:41

Speak Time:
8 Min

Excluded URL

None

Content Checked for Plagiarism

manusia. Untuk memperkirakan nilai pada suatu kalimat sebagai sentimen digunakan kamus leksikon. Metode Vader ini didasari oleh lexicon vader yang sudah terhubung dengan data server NLTK. Cara kerja pada Vader ini adalah akan menghitung skor dari setiap data tweet berdasarkan lexicon atau kamus yang sudah tersedia pada vader, skor yang dihasilkan yaitu tiga kelas sentimen

yang sudah tersedia pada vader, skor yang dihasilkan yaitu tiga kelas sentimen yaitu sentimen positif, sentimen negatif, dan netral. Untuk nilai skor pada setiap leksikal pada vader ini sudah ditetapkan oleh Hutto dan Gilbert ada 7500 tur leksikal dengan skor yang telah divalidasi yang menunjukkan hasil polaritas sentimen positif, negatif dan netral. Setiap skor yang dihasilkan akan digabungkan dan akan menghasilkan sebuah compound atau biasa disebut skor total. Compound adalah matriks yang menghitung semua skor yang telah dinormalisasikan antara -1 (negatif paling ekstrim) dan +1 (positif paling ekstrim), dimana skor compound diatas 0,05 adalah positif, dibawah -0,05 sebagai negatif, dan diantara -0,05 hingga 0,05 adalah dikatakan sebagai netral. Berikut adalah hasil klasifikasi dari vader dalam bentuk data tabel dalam orange data mining. Untuk lebih memperjelas kita dapat melihat hasil klasifikasi vader ini menggunakan corpus viewer seperti tampilan dibawah ini. Pada orange data mining vader bekerja berdasarkan syntax python dengan memanggil kamus leksikon vaders terlebih dahulu, kemudian data kalimat yang berbentuk kata tad akan dicocokkan dengan kamus leksikon vader untuk diekstraksi nilai polaritasnya. Setelah nilai polaritasnya didapat, selanjutnya nilai tersebut akan dijumlahkan dan dinormalisasi menggunakan rumus hutto untuk mendapatkan nilai compound dari kalimat tersebut. Berikut dapat dilihat masing-masing data sentimen berikut ini. Berikut contoh perhitungan pada klasifikasi vader. Berdasarkan tabel 4.7 diatas pada tweet "unp masuk daftar penerima peserta snbp dan kip kuliah terbanyak tahun ini" dinilai mengandung nilai {positif 0, negatif 0, dan netral bernilai 1 dengan nilai compoundnya 0}. Maka tweet tersebut termasuk dalam sentimen netral karena nilai compound yang dimiliki kurang dari sama dengan -0,05 sedangkan pada tweet "hallo kakak disini ada yang awardee beasiswa sobat bumi dan bersedia aku tanya-tanyain". dinilai mengandung nilai {positif 0.289, negatif 0, dan netral 0.711 dengan nilai compound 0.7269}. maka tweet tersebut termasuk dalam sentimen positif karena nilai compound yang dimiliki diatas 0.05. kemudian pada tweet "no pendaftaran sama kode akses itu akan dikirim ke email kamu kalo kamu udah punya akun kip kuliah. Kalo kamu belum ada berarti kamu harus bikin

akun dulu, baru bisa masuk ke web kip kuliahnya." Dinilai mengandung nilai {positif 0, negatif 0,058, dan netral 0.942 dengan nilai compound -0.296}. maka tweet tersebut bersentimen negatif karena nilai compound kurang dari -0.05. Berikut adalah hasil klasi kasi menggunakan vader pada 10012 data tweet pada Dari hasil klasi kasi menggunakan vader pada tweet yang berjumlah 10012 data tweet hasil yang di peroleh adalah sentimen positif berjumlah 2063, sentimen negatif berjumlah 372, dan sentimen netral berjumlah 7577 data tweet. Berikut adalah adalah hasil representase dalam bentuk pie chart dibawah ini Pada tahap ini data tweet yang sudah diolah dengan metode vader akan di kelompokkan menjadi beberapa Cluster dengan menggunakan widget Heat Map. Heat Map adalah metode gra s untuk memvisualisasikan nilai atribut dalam matriks dua arah, ini hanya berfungsi pada kumpulan data yang berisi variabel nemerik. Nilai diwakili oleh warna sesuai dengan palet warna yang di pilih. Dengan menggabungkan variabel kelas dan atribut pada sumbu x dan y, kita dapat melihat dimana nilai atribut yang terendah dan tertinggi, Kemudian

pada widget Heap Map juga sudah terdapat Algoritma K-Means Clustering. Algoritma K-Means Clustering merupakan algoritma yang digunakan untuk mengelompokkan data ke dalam beberapa kelompok dengan sistem partisi. K-Means juga merupakan teknik clustering berbasis jarak yang membagi data ke dalam beberapa cluster dan algoritma ini haya bekerja pada atribut angka dan numerik. Berikut contoh perhitungan : Kalimat 1 : Hallo kak disini ada yang jadi awardee beasiswa sobat bumi dan bersedia aku tanya-tanyaian. 0,7269 Kalimat 2 : Nomor pendaftaran sama kode akses itu akan dikirim ke email kamu kalo kamu udah punya akun kip kuliah. Kalo kamu belum ada berarti kamu harus bikin akun dulu, baru bisa masuk ke web kip kuliahnya -0,296 Nilai K 1 = 20 Nilai K 2 = 15 Berikut contoh perhitungan K-Means Clustering dalam tabel dibawah ini Pada penelitian ini K yang digunakan adalah 5 Cluster dengan hasil Cluster seperti pada tampilam gambar 4.19 dibawah ini : Pada penelitian ini dari 10012 data tweet dibagi menjadi 5 K Cluster. Dengan pembagian data yaitu K1(244) data tweet, K2(637) data tweet, K3(1013) data tweet, K4(7832) data tweet, dan K5(285). Berikut adalah hasil sentimen analisis menggunakan K-

Means Clustering yang didapatkan pada data tweet yang sudah dibagi menjadi 5 Cluster :

1. Pada K-1 terdapat 244 data tweet dengan sentimen tweet sebagai berikut: sentimen Positif 0,76421543, sentimen Negatif 0,557180247, dan Netral 0.
2. Pada K-2 terdapat 637 data tweet dengan sentimen tweet sebagai berikut : sentimen Positif 0,42200, sentimen Negatif 0,5229077 dan sentimen Netral 0,60039.
3. Pada K- 3 terdapat 1013 data tweet dengan sentimen tweet sebagai berikut : sentimen Positif 0,195177, sentimen Negatif 0,5440, dan sentimen Netral 0,35956269.
4. Pada K-4 terdapat 7832 data tweet dengan sentimen tweet sebagai berikut : sentimen Positif 0,005182, sentimen Negatif 0,000595 dan sentimen Netral -0,12037
5. Pada K-5 terdapat 285 data tweet dengan sentimen tweet sebagai berikut: Sentimen Positif -0,4951864, sentimen Negatif -0,70085, dan sentimen Netral -0,33568.

Berikut dapat dilihat pada gambar 4.20 dan 4.21 dari masing-masing cluster dalam bentuk line chart dan column chart dibawah ini :

Berdasarkan gambar 4.20 dan gambar 4.21 diatas data yang dibagi

menjadi 5 Cluster menunjukkan bahwa sentimen yang paling terbesar pada k-1 sentimen Positif (0,76421543) dan nilai sentimen yang paling terkecil pada k-5 sentimen Negatif (-0,70085). Pada tahap ini widget tweet pro ler digunakan untuk mengelompokkan atau mengklasifikasi kasikan emosi netizen dalam beberapa kelas antara lain : Anger (kemarahan), Fear (ketakutan), Joy (sukacita), Sadness (kesedihan), Surprise (kejutan), Disgust (kepercayaan) dan menghitung tingkat emosional netizen yang beropini mengenai beasiswa yang ada di Indonesia khususnya kip kuliah. Di dalam widget tweet pro ler ini memiliki tiga klasifikasi emosi yaitu Ekman, Plutchinks, dan profile of mood state (POMS).

Sources



Plagiarism Scan Report



Characters:2663

Words:372

Sentences:14

Speak Time:
3 Min

Excluded URL

None

Content Checked for Plagiarism

Pada penelitian ini menggunakan atribut content untuk di analisis dan klasifikasi menggunakan emosi plutchniks dengan opsi multi class untuk menganalisis 10012 data tweets mengenai beasiswa kip kuliah. Berikut adalah tampilan tweet pro ler dalam penelitian ini. Dalam tahap ini box plot

digunakan untuk menampilkan emosi atau respon netizen yang sudah di klasifikasi dengan widget tweet pro ler dalam bentuk grafik dan mengetahui seberapa banyak emosi netizen di twitter mengenai beasiswa kip kuliah. Berikut adalah hasil tampilan bentuk box plot. Berdasarkan gambar 4.15 di atas dari 10012 data tweet hasil yang diperoleh 6 kategori emosi atau respon netizen mengenai beasiswa kip kuliah di peroleh emosi Anger (Kemarahan) yaitu 114, Disgust (menjijikan) yaitu 267, Fear (ketakutan) yaitu 925, Joy (Sukacita) yaitu 6259, Sadness (kesedihan) yaitu 123, Surprise (Kejutan) yaitu 2323. Berikut dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini :Berdasarkan tabel di 4.11 diatas dari 6 kategori emosi netizen, emosi yang paling terbanyak adalah Joy (sukacita) dengan jumlah 6259 tweet (ulasan) dan paling sedikit adalah emosi Anger (Kemarahan) dengan jumlah 114 tweet (ulasan). Berikut dapat dilihat visualisasi dalam bentuk line chart dan pie chart dibawah ini.Gambar 4.25 Persentase Emosi Netizen Berdasarkan gambar 4.24 dan gambar 4.25 di atas, emosi netizen yang paling banyak adalah emosi Joy

(6259 ulasan) dengan presentase 63% dan emosi yang paling sedikit adalah emosi Anger (114 ulasan) dan Sadness (123 ulasan) dengan presentase emosi sama-sama mendapatkan presentase 1%. 4.9 Pembahasan Penelitian ini bertujuan menganalisis dan mengetahui sentimen dan respon netizen pada sosial media twitter mengenai beasiswa yang ada di Indonesia salah satunya beasiswa KIP-Kuliah dengan meneliti 10012 data tweet menggunakan pendekatan vader untuk mengklasifikasi data tweet tersebut ke dalam tiga kelas sentimen yaitu positif, negatif dan netral.. Hasil presentase yang diperoleh adalah sentimen positif mendapatkan 20 %, sentimen negatif 4 %, dan sentimen netral memperoleh 76 %. Penelitian ini juga mengcluster atau mengelompokkan data tweet dengan menggunakan algoritma K-Means Clustering ke dalam 5 cluster dan Cluster dengan tweet paling banyak adalah pada K-4 dengan jumlah 7832 data tweet. Hasil yang diperoleh dari K1-K5 nilai bobot sentimen yang paling terbesar adalah pada K-2 sentimen positif (0,76421543) dan nilai bobot yang terkecil pada K-5 sentimen negatif (-0,70085). Kemudian mengelompokkan emosi netizen dalam 6 kelas dan mendapatkan hasil emosi yang terbanyak diperoleh adalah emosi joy.

Sources



[Home](#) [Blog](#) [Testimonials](#) [About Us](#) [Privacy Policy](#)

Copyright © 2022 [Plagiarism Detector](#). All right reserved

Hasil Cek Plagiarisme BAB V



Jun 07, 2023

Plagiarism Scan Report



Characters:1887

Words:264

Sentences:13

Speak Time:
3 Min

Excluded URL

None

Content Checked for Plagiarism

Kesimpulan Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, sentimen dan respon netizen mengenai beasiswa di Indonesia, salah satunya beasiswa KIP-Kuliah maka disimpulkan bahwa : 1. Hasil yang didapatkan dari klasi kasi menggunakan Vader pada 10012 data tweet di dalam orange data mining adalah sentimen Positif sebesar 20% atau 2063 ulasan, sentimen Negatif sebesar 4% atau 372 ulasan dan

sentimen Netral 76% atau 7577 ulasan. Sentimen yang paling terbesar adalah netral yang artinya bahwa pendapat netizen mengenai beasiswa KIP-Kuliah adalah biasa-biasa saja. 2. Algoritma K-Means Clustering juga dapat mengklompokkan sentimen netizen pada data tweet pengguna sosial media twitter. Dari 10012 data tweet yang di kelompokkan menjadi 5 Cluster, bobot sentimen yang paling terbesar adalah pada K-1 Positif (0.76421543) dan bobot sentimen paling kecil adalah K-4 Negatif (-0,70085). 3. Dari 10012 data tweet, emosi atau respon netizen yang dibagi menjadi 6 kelas emosi dengan tweet pro ler yang divisualisasi menggunakan box plot mendapatkan emosi yang paling terbanyak adalah Joy dengan jumlah sebanyak 6259 data tweet (ulasan) dengan presentase 63% dan yang paling sedikit adalah emosi Anger 114 data tweet (ulasan) dan Sadness 123 data tweet (ulasan) dengan presentase sama-sama mendapatkan 1%. 5.2 Saran Berdasarkan penelitian ini dengan segala kekurangan dan keterbatasan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut : 1. Menggunakan lebih banyak kata kunci dan menambahkan rentang waktu dalam pengambilan data tweet agar menghasilkan informasi yang objektif. 2. Menggunakan lebih dari satu algoritma dalam menganalisis tweet dan melakukan perbandingan dari hasil akurasi. 3. Mengelompokkan atau mengcluster data tweet lebih dari 5 cluster agar dalam pembagian data lebih merata 4. Menggunakan tools lain dalam mengolah data tweet .

perbandingan dari hasil akurasi. 3.

Mengelompokkan atau mengcluster data tweet lebih dari 5 cluster agar dalam pembagian data lebih merata 4. Menggunakan tools lain dalam mengolah data tweet .

Sources

[Home](#) [Blog](#) [Testimonials](#) [About Us](#) [Privacy](#)

PolicyCopyright © 2022 [Plagiarism Detector](#). All right reserved

